

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Hasil pengimplementasian *data mining clustering* algoritma K-means untuk menentukan daerah yang kurang mengunjungi wisata puncak sempur dan dihitung secara manual dan menggunakan python yaitu C1 = 1 daerah yang tinggi peminat, C2 = 1 daerah yang sedang peminat, C3 = 28 daerah rendah peminat. Sedangkan hasil pengimplementasian algoritma K-medoid yaitu C1 = 2 daerah yang tinggi peminat, C2 = 1 daerah sedang peminat, C3 = 27 daerah tergolong sepi peminat.
2. Hasil evaluasi untuk algoritma k-means bernilai 0,800 dan hasil evaluasi untuk algoritma k-medoid bernilai 0,779 , yang dapat disimpulkan bahwa akurasi hasil *clustering* k-means lebih baik daripada metode k-medoid.

Dapat disimpulkan dari 2 point di atas bahwa perhitungan k-means lebih baik daripada k-medoid yang berarti masih ada 28 kecamatan di kabupaten Karawang yang kurang pengunjung. Bahkan masih ada Kecamatan di Karawang yang belum sama sekali mengunjungi wisata alam puncak sempur Karawang. Hasil tersebut akan disampaikan kepada pengelola wisata alam puncak sempur sebagai pertimbangan agar dapat melakukan promosi yang lebih untuk wisata alam ini. Hasil penelitian ini juga akan disampaikan ke Dinas Pariwisata dan Budaya (Disparbud) kabupaten Karawang dengan tujuan agar wisata alam puncak sempur Karawang dapat diketahui minimal oleh warga lokal Karawang dan mendapatkan perhatian lebih dalam sarana dan pra-sarana, yang di mana hasil observasi memiliki catatan yaitu jalan menuju puncak sempur yang rusak dan berbatu. Hal tersebut dapat menjadi salah satu alasan masih banyaknya daerah yang kurang minat mengunjungi wisata alam puncak sempur Karawang ini.

1.2. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat di berikan berdasarkan Kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Untuk pihak pengelola, diperlukannya promosi yang lebih semisal promosi lewat media sosial yang harus aktif dalam memberi info tentang wisata alam puncak sempur Karawang. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap wisatawan luar daerah yang membaca informasi tersebut dan ingin mengunjungi wisata alam puncak sempur Karawang.
2. Untuk Disparbud, agar mengumpulkan dan menyampaikan ke setiap kepala camat yang daerah nya belum sama sekali mengunjungi wisata alam puncak sempur supaya mengenalkan wisata alam ini untuk dikunjungi.
3. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, penelitian selanjutnya dapat menggunakan perbandingan algoritma lain.



